

Pengaruh Pedagogik Guru Sertifikasi Terhadap Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah

Arini Fitria

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Subri Hasan

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Muhammad Insan Jauhar

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

ARTICLE INFO

Keywords:

Pedagogy
Certified Teachers
Student Attitude

ABSTRACT

It was found that the learning achievement of fifth grade students in the PAIBP subject was low from the cognitive aspect, including some students who had not reached the KKM of 71. This was evidenced by the final summative value of the semester (SAS), of 35 students who reached the KKM as many as 32 students and 3 students who had not reached the KKM. From the affective aspect, there were several students who did not show politeness in speaking, such as using harsh words. From the psychomotor aspect, there were students who did not arrive on time when attending congregational prayers at school. This research used a survey method. The population was fifth-grade students of SDN 10 Koba. The sampling technique used was nonprobability sampling with saturated sampling. The sample in this study was all 35 members of the population. Data collection was conducted using questionnaires and documentation. The data in this study used descriptive statistical analysis. The results of this study indicate that: 1) the pedagogy of certified teachers is in the medium category with an average value (mean) of 77.00; 2) students' attitudes are also in the medium category with an average value (mean) of 78.94; 3) the pedagogy of certified teachers has a significant effect on students' attitudes in the subjects of Islamic Religious Education and Character Education in class V of SDN 10 Koba Bangka Tengah. From the results of the t test, it shows that the t count value > t table ($2.207 > 1.690$) and the significance value ($0.034 < 0.05$), then H_a is accepted and H_0 is rejected. Then the results of the simple linear regression analysis obtained the equation $Y = 59.094 + 0.258$. Based on the determination test, the value (R^2) was 0.129 or 12.9% and the remaining 87.1% was influenced by other factors that were not used as variables in this study.

Kata kunci:

Pedagogik
Guru Sertifikasi
Sikap Siswa

ABSTRAK

Ditemukan rendahnya prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAIBP dari aspek kognitif, diantaranya ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM 71. Hal ini dibuktikan pada nilai sumatif akhir semester (SAS), dari 35 siswa yang mencapai KKM sebanyak 32 siswa dan 3 siswa yang belum mencapai KKM. Dari segi afektif, terdapat beberapa siswa yang kurang menunjukkan kesantunan dalam berbicara, seperti menggunakan kata-kata kasar. Dari segi psikomotorik, ada siswa yang tidak datang tepat waktu saat mengikuti shalat berjamaah di sekolah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 Koba. Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pedagogik guru sertifikasi berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 77,00; 2) sikap siswa juga berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 78,94; 3) pedagogik guru sertifikasi berpengaruh secara signifikan terhadap sikap siswa pada mata pelajaran PAIBP di kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel ($2,207 > 1,690$) dan nilai signifikansi ($0,034 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kemudian hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 59.094 + 0,258$.

Berdasarkan uji determinasi diperoleh nilai (R2) sebesar 0,129 atau 12,9% dan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Corresponding Author:

Arini Fitria

Email: arinifitria2811@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan sikap siswa di sekolah. Salah satu komponen utama dalam pendidikan adalah guru, yang tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik yang mampu membentuk pribadi siswa agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sesuai dengan nilai-nilai agama (Suharmadi, 2021). Dalam hal ini kompetensi pedagogik guru menjadi faktor krusial dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan berpengaruh pada sikap siswa. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik siswa, merancang strategi pembelajaran yang sesuai, serta melakukan evaluasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Yunita, 2022).

Untuk meningkatkan kualitas ini, pemerintah Indonesia telah mengadakan program sertifikasi guru. Sertifikasi guru merupakan proses yang memberikan pengakuan resmi kepada guru sebagai tenaga profesional, diwujudkan dalam bentuk sertifikat pendidik (bukti formal) (Duryat, 2022). Melalui proses sertifikasi, guru diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar secara efektif (Diva et al., 2025). Guru yang bersertifikasi umumnya memiliki pengetahuan pedagogik yang lebih baik, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sertifikasi guru juga tidak hanya memberikan pengakuan resmi atas kompetensi mereka, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran, diharapkan juga akan berdampak positif pada sikap siswa (Juwita, 2020).

Sikap siswa menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagaimana menurut teori Saifuddin Azwar, bahwa sikap terdiri dari tiga komponen, yakni kognitif, afektif, dan konatif (Saifuddin Azwar, 2010). Sikap tidak hanya tentang bagaimana siswa bertingkah laku di kelas, tetapi juga mencakup cara mereka berpikir dan merasakan terhadap berbagai objek pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa pedagogik guru bersertifikasi memberikan kontribusi paling signifikan terhadap sikap siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara lapangan yang dilakukan pada tanggal 19 November 2024 dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di SDN 10 Koba, Bangka Tengah, mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan baik dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik siswa. Hal ini seharusnya berkontribusi pada pencapaian belajar siswa yang optimal. Meskipun demikian, data menunjukkan adanya tantangan pada beberapa aspek. Dari segi kognitif, masih ada nilai beberapa siswa yang belum maksimal atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan sumatif akhir semester (SAS). Kondisi ini sejalan dengan temuan Rahman (2024) yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan, termasuk melalui sertifikasi guru, tidak secara otomatis berdampak optimal terhadap proses dan hasil pembelajaran apabila tidak diimbangi dengan kesiapan pedagogik yang berkelanjutan serta dukungan institusional yang memadai. Berdasarkan rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, bahwasanya untuk nilai ulangan harian di Kelas V, dari 35 siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 siswa dan yang belum mencapai KKM adalah 10 siswa. Untuk nilai sumatif akhir semester (SAS), dari 35 siswa di Kelas V yang mencapai KKM sebanyak 32 siswa dan 3 siswa yang belum mencapai KKM. Dengan kriteria ketuntasan minimum yang harus di penuhi pada mata pelajaran PAIBP adalah 71. Dari segi afektif, terdapat siswa yang kurang menunjukkan kesantunan dalam berbicara, menggunakan kata-kata kasar dan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai mata pelajaran PAIBP. Dari segi psikomotorik, ada siswa yang tidak datang tepat waktu saat mengikuti shalat berjamaah di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti guru yang sudah bersertifikasi, yaitu guru mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh M. Maulana Ihsan Winaya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya".

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah kuesioner dan dokumentasi.

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengolahan data dan analisis data dengan rumus korelasi Product Moment diperoleh nilai rhitung sebesar 0,867 dan rtabel sebesar 0,344 dengan taraf signifikansi 5%, artinya rhitung > rtabel, maka Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru PAI terhadap akhlak siswa SDN 3 Bandar Jaya, kompetensi guru PAI yang baik dan maksimal memberikan pengaruh pada akhlak siswa, yang kurang baik menjadi lebih baik (Winaya, 2024).

Dari penelitian di atas, peneliti menemukan beberapa persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya pada variabel bebas (x) adalah kompetensi pedagogik. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat (y) Adalah akhlak siswa dan pada lokasi penelitian adalah di SDN 10 Koba, Bangka Tengah

METODOLOGY

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan survey analitis. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang dipakai untuk menguji hipotesis. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data statistik dari sampel yang mewakili populasi tertentu (Sugiyono, 2020). Menggunakan pendekatan survey, dimana penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Survey merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu (Syamsuddin, 2015).

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Erwin Widiasworo, 2019). Tujuan adanya populasi adalah untuk menjelaskan atau membuat generalisasi tentang suatu kelompok. Namun, penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total jika anggota populasi relatif kecil (Helin, 2023). Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V Tahun Ajaran 2024/2025 di SDN 10 Koba, Bangka Tengah yang berjumlah 35.

Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi untuk dijadikan sampel dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Teknik nonprobability sampling yang dipilih adalah sampling jenuh (sensus). Sampling jenuh (sensus) adalah penggunaan semua anggota populasi sebagai sampel, yang umumnya diterapkan pada populasi yang relatif kecil (kurang dari 100) (Arikunto, 2013). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka seluruh siswa kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah yang berjumlah 35 orang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data adalah pendekatan yang sangat penting dalam penelitian ini karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Data dapat dikumpulkan dari berbagai sumber dan tempat dengan menggunakan berbagai metode. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pengukuran menggunakan skala likert untuk variabel-variabel dalam penelitian ini. Maka, untuk skor positif tertinggi untuk tiap butir 5 dan skor terendah 1. Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Sedangkan untuk skor negatif yakni Sangat Setuju (1), Setuju (2), Netral (3), Tidak Setuju (4), dan Sangat Tidak Setuju (5). (Koenjaningrat, 2003).

Instrumen penelitian merupakan hal paling penting dalam mengukur suatu variabel yang akan diteliti (Fitriandi, 2022). Instrumen penelitian ini akan digunakan oleh peneliti sebagai alat yang akan digunakan dalam mengumpulkan data, mengukur fenomena dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada sampel yang diamati (Amruddin, 2022). Jika data yang diperoleh tidak valid, kesimpulan yang ditarik pun salah.

Setelah angket penelitian disusun, langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba. Uji coba ini dilakukan pada tanggal 22 Mei 2025 sebelum penelitian dimulai, dengan tujuan untuk memastikan validitas (keahlian) dan reliabilitas (konsistensi) angket yang akan digunakan. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan uji coba di Kelas IV SDN 10 Koba, Bangka Tengah dengan jumlah 30 responden. Adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Pedagogik Guru Sertifikasi (X)				Sikap Siswa (Y)			
No Item	R tabel	R hitung	Keterangan	No Item	R tabel	R hitung	Keterangan
1		0,432	Valid	1		0,474	Valid
2		0,537	Valid	2		0,474	Valid
3		0,413	Valid	3		0,569	Valid
4		0,565	Valid	4		0,464	Valid
5		0,456	Valid	5		0,403	Valid

6	0,361	0,423	Valid	6	0,361	0,709	Valid
7		0,596	Valid	7		0,511	Valid
8		0,408	Valid	8		0,522	Valid
9		0,601	Valid	9		0,533	Valid
10		0,461	Valid	10		0,506	Valid
11		0,414	Valid	11		0,796	Valid
12		0,434	Valid	12		0,721	Valid
13		0,406	Valid	13		0,596	Valid
14		0,535	Valid	14		0,714	Valid
15		0,465	Valid	15		0,548	Valid
16		0,458	Valid	16		0,428	Valid
17		0,452	Valid	17		0,697	Valid
18		0,633	Valid	18		0,534	Valid
19		0,490	Valid	19		0,424	Valid
20		0,406	Valid	20		0,431	Valid

Berdasarkan hasil statistik yang diperoleh, nilai korelasi dihitung dengan membandingkan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, dan jumlah responden (n) = 30-2 = 28, dengan r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas variabel X dan Y dapat dilihat bahwa dari 20 instrumen penelitian variabel X dan 20 instrumen penelitian variabel Y valid semua.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Dengan ketentuan pengujian reliabilitas, yakni apabila Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ maka dinyatakan Reliabel, dan apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka dinyatakan tidak Reliabel (Ghozali, 2018). Uji ini digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian menunjukkan konsistensi dan reliabilitas dalam mengukur variabel yang diteliti. Adapun hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item
Pedagogik Guru Sertifikasi (X)	0,814	20
Sikap Siswa (Y)	0,875	20

Data di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pedagogik guru sertifikasi (X) yaitu $0,814 \geq 0,60$ artinya reliabel. Sedangkan nilai Cronbach's Alpha untuk variabel sikap siswa (Y) yaitu $0,875 \geq 0,60$ artinya reliabel.

Berdasarkan analisis ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel. Setelah semua data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

3. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk melihat adakah pengaruh antara variabel independen (pedagogik guru sertifikasi) terhadap variabel dependen (sikap siswa) (Lestari, 2024). Untuk mengetahui hasil regresi linear sederhana, peneliti menggunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (variabel terikat)

x = variabel independen (variabel bebas)

a = nilai konstanta

b = koefisien arah regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

- Pedagogik Guru Sertifikasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah

Untuk mengetahui pedagogik guru sertifikasi (X) diukur melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan menggunakan skala *likert* dan diisi oleh siswa Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah. Adapun hasil statistik deskriptif variabel pedagogik guru sertifikasi dapat dilihat pada tabel analisis statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Statistik Deskriptif Variabel X

Variabel	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X	35	25	62	87	2695	77.00	6.593	43.471

Tabel 4. Kategorisasi Variabel X

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	$X < 70$	5	14%
2.	Sedang	$70 \leq X < 84$	23	66%
3.	Tinggi	$X \geq 84$	7	20%
Jumlah			35	100%

Dari tabel di atas dalam kategorisasi pedagogik guru sertifikasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah terdapat 5 responden pada kategorisasi rendah dengan persentase 14%, 23 responden pada kategorisasi sedang dengan persentase 66%, dan 7 responden pada kategori tinggi dengan persentase 20%. Berdasarkan nilai rata-rata variabel pedagogik guru sertifikasi pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,00. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah responden yang berada pada rentang nilai 70-84 sebanyak 23 responden dengan persentase 66% yang berarti perlu ditingkatkan.

b. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah

Untuk mengetahui sikap siswa (Y) diukur melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan menggunakan skala *likert* dan diisi oleh siswa Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah. Adapun hasil statistik deskriptif variabel sikap siswa dapat dilihat pada tabel analisis statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Statistik Deskriptif Variabel Y

Variabel	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	35	18	69	87	2763	78.94	4.740	22.476

Tabel 6. Kategorisasi Variabel Y

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Rendah	$X < 74$	6	17%
2.	Sedang	$74 \leq X < 84$	23	66%
3.	Tinggi	$X \geq 84$	6	17%
Jumlah			35	100%

Dari tabel di atas dalam kategorisasi sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah terdapat 6 responden pada kategorisasi rendah dengan persentase 17%, 23 responden pada kategorisasi sedang dengan persentase 66%, dan 6 responden pada kategori tinggi dengan persentase 17%. Berdasarkan nilai rata-rata variabel sikap siswa pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,94. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah

responden yang berada pada rentang nilai 74-84 sebanyak 23 responden dengan persentase 66% yang berarti perlu ditingkatkan.

c. Pengaruh Pedagogik Guru Sertifikasi Terhadap Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pedagogik Guru Sertifikasi	.104	35	.200*	.959	35	.208
Sikap Siswa	.133	35	.118	.958	35	.194

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk* pada variabel pedagogik guru sertifikasi (X) sebesar 0,208 dan sikap siswa (Y) sebesar 0,194. Keduanya menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,208 > 0,05$ dan $0,194 > 0,05$, sehingga dari hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined)	554.636	20	27.732	1.855	.120
		Linearity	98.214	1	98.214	6.571	.023
		Deviation from Linearity	456.421	19	24.022	1.607	.185
	Within Groups		209.250	14	14.946		
	Total		763.886	34			

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat apakah data tersebut linear atau tidak yaitu dari bagian kolom *Deviation From Linearity*. Dari nilai signifikansi di atas, diperoleh nilai *Deviation From Linearity* yaitu sebesar 0,185. Dinyatakan bahwa nilai sig. $0,185 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pedagogik guru sertifikasi (X) dan sikap siswa (Y).

Tabel 9. Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients			
1	(Constant)	59.094	9.028		6.546	.000
	Pedagogik Guru Sertifikasi	.258	.117	.359	2.207	.034

a. Dependent Variable: Sikap Siswa

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana (*coefficients*), angka konstanta dari *unstandardized coefficients* sebesar 59.094. Angka koefisien regresi nilainya sebesar

0,258. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif atau searah. Sehingga persamaan regresi linear sederhana dengan rumus $Y = a + bx$ adalah:

$$Y = 59.094 + 0,258$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru bersertifikasi (variabel X) berpengaruh positif terhadap sikap siswa (variabel Y). Artinya, setiap peningkatan 1% dalam kompetensi pedagogik guru bersertifikasi akan meningkatkan sikap siswa sebesar 0,258.

Tabel 10. Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.094	9.028		6.546	.000
	Pedagogik Guru Sertifikasi	.258	.117	.359	2.207	.034
a. Dependent Variable: Sikap Siswa						

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan nilai thitung sebesar 2,207 dan nilai sig. sebesar 0,034. Pada derajat bebas (df) = $35-1 = 34$, nilai ttabel yang didapat sebesar 1,690. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel, yaitu $2,207 > 1,690$ dan nilai sig. $0,034 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pedagogik guru sertifikasi (X) terhadap sikap siswa (Y) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah.

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.102	4.491
a. Predictors: (Constant), Pedagogik Guru Sertifikasi				

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pedagogik guru sertifikasi (X) berpengaruh terhadap sikap siswa (Y) dengan melihat tabel model *Summary* yang mengacu pada nilai R Square sebesar 0,129. Nilai R Square didapatkan berdasarkan perkalian dari nilai R, yaitu $0,359 \times 0,359 = 0,129$. Kemudian nilai tersebut (0,129) diakumulasikan ke dalam bentuk persentase (%) yaitu $0,129 \times 100\% = 12,9$. Artinya dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel pedagogik guru sertifikasi (X) terhadap variabel sikap siswa (Y) adalah sebesar 12,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijadikan variabel. Kemudian hal ini dapat diinterpretasikan bahwa keeretan hubungan dari variabel independen pada variabel dependen dapat dikategorikan sangat lemah.

2. Pembahasan

Berdasarkan pedagogik guru sertifikasi pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,00. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizcha Amalia yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 57,25. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil yang maksimal, terutama dalam hal metode pembelajaran, penggunaan media, dan pendekatan terhadap siswa secara individual (Amalia, 2023). Temuan ini juga searah dengan penelitian Izaak Hendrik Wennno yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tersertifikasi masih berada

pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi tidak serta merta menjadi jaminan kualitas pedagogik guru (Wenno, 2025).

Berdasarkan sikap siswa pada mata PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,94. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sendis Aprilia Utami yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21,69. Hal ini mengindikasikan bahwa mata pelajaran PAI diterima dengan cukup baik, tetapi belum mencapai level yang sangat positif (Utami, 2025).

Mengenai pengaruh pedagogik guru sertifikasi terhadap sikap siswa pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah, diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,207 > 1,690$ dan nilai sig. $0,034 < 0,05$. Dengan hasil tersebut maka Ha diterima dan H0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pedagogik guru sertifikasi (X) terhadap sikap siswa (Y) pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah. Untuk besar kontribusi yang diberikan pada pedagogik guru sertifikasi terhadap sikap siswa pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah yaitu sebesar 12,9% dan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel.

Hasil penelitian ini didukung dari beberapa penelitian yakni penelitian yang dilakukan oleh M.Maulana Ihsan Winaya dengan judul pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa kelas V SDN 3 Bandar Jaya. Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap akhlak siswa. Kompetensi pedagogik guru PAI yang baik dan maksimal memberikan pengaruh pada akhlak siswa, akhlak yang kurang baik menjadi lebih baik (Winaya, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdy Ilham Bahari dengan judul pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V SDN 1 Sidodadi. Hasil penelitian diperoleh uji hipotesis dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu $2,594 > 1,685$ dan nilai sig. $0,006 < 0,05$ maka H0 ditolak. dengan hal ini menyatakan bahwa pedagogik guru yang baik tidak hanya memengaruhi aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif siswa seperti sikap (Bahari, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Silviana dengan judul pengaruh kompetensi guru PAI terhadap sikap siswa kelas IV SDN 1 Trisnomulyo Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Hasil uji hipotesis menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel, yaitu ($0,876 > 0,344$) dengan taraf signifikansi 5% yang artinya ada pengaruh pada penelitian ini. Ini berarti semakin baik kompetensi guru PAI, maka akan berkorelasi positif dengan sikap siswa yang baik. Kemudian baik atau kurang baiknya sikap siswa terhadap pembelajaran, dapat diketahui dari kemampuan guru dalam menguasai indikator kompetensi pedagogiknya. Mulai dari mengenal atau menguasai karakteristik peserta didik hingga mengevaluasi hasil belajar peserta didik (Silviana, 2023).

Hal tersebut sejalan dengan teori menurut Pupu Saeful Rahmat, yang menyatakan bahwa ketika guru telah menguasai seluruh indikator-indikator kompetensi pedagogik, mereka akan menciptakan lingkungan belajar yang efektif, yang pada akhirnya berpengaruh positif pada peningkatan sikap peserta didik (Rahmat, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul pengaruh pedagogik guru sertifikasi terhadap sikap siswa pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pedagogik guru sertifikasi pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah, berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 77,00. Hal ini dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah responden yang berada pada rentang nilai 70-84 sebanyak 23 responden dengan persentase 66% yang berarti perlu ditingkatkan.

Kedua, sikap siswa pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah, juga berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,94. Hal ini dilihat dari frekuensi terbanyak jumlah responden yang berada pada rentang nilai 74-84 sebanyak 23 responden dengan persentase 66% yang berarti perlu ditingkatkan.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel ($2,207 \geq 1,690$) dan nilai signifikansi ($0,034 \leq 0,05$). Dengan hasil tersebut maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya pedagogik guru sertifikasi berpengaruh

secara signifikan terhadap sikap siswa pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah. Pengaruh ini bermakna bahwa semakin meningkat pedagogik guru sertifikasi maka sikap siswa akan semakin baik. Untuk besar kontribusi yang diberikan pada pedagogik guru sertifikasi terhadap sikap siswa pada mata pelajaran PAIBP di Kelas V SDN 10 Koba, Bangka Tengah yaitu sebesar 12,9% dan sisanya 87,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijadikan sebagai variabel. Kemudian hal ini dapat diinterpretasikan bahwa keeretan hubungan dari variabel independen pada variabel dependen dapat dikategorikan sangat lemah.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Rizcha. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di SDN 1 Sudagaran, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 56-57.

Amruddin. (2022). Metodologi Penelitian Manajemen. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rinneka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2010). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bahari, Ferdy Ilham. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 1 Sidodadi. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 123.

Diva, A. M., Fitria, A. A. A., & Abdurrahmansyah. (2025). Peran Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 20(1), 44-54.

Duryat, Masduki. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan; Problem dan Solusinya untuk Memahami Kebijakan Pendidikan di Indonesia. Yogyakarta: K-Media.

Fitriandi, Primandita. (2022). Metode Riset Bisnis. Depok: Khalifah Mediatama.

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Juwita, Misna dan Deddy Yusuf Yudhyarta. (2020). Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kedisiplinan Mengajar Guru di Sekolah Dasar Negeri 008 Tembilahan Hulu. *ASATIZA: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 139-150.

Koenjaningrat. (2003). Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lestari, Pudji. (2024). Statistik Itu Mudah. Surabaya: Airlangga University Press.

Rahman, P. K. (2024). Analysis of Teacher Preparedness for Using Technology in the Classroom Learning Process. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 276-280.
<https://doi.org/10.31289/analitika.v14i1.6015>

Rahmat, Pupu Saeful. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Silviana. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Sikap Siswa Kelas IV SDN 1 Trisnomulyo, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 58.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Suharmadi, (2021). Guru dalam Kompetensi Profesional. Malang: Media Nusa Creative.

Syamsuddin. (2015). Pedoman Praktis Metodologi Penelitian Internal. Ponorogo: CV. Wade Group.

Utami, Sendis Aprilia. (2025). Pengaruh Sikap Siswa dan Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN Ponorogo. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, 50-51.

Wenno, Izaak Hendrik. (2025). Evaluasi Kinerja Guru Tersertifikasi dalam Pendekatan Kompetensi Pedagogik. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktif Kependidikan, 10(1), 68-69.

Widiasworo, Erwin. (2019). Menyusun Penelitian Kuantitatif untuk Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Araska.

Winaya, M. Maulana Ihsan. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V SDN 3 Bandar Jaya. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Yudawisastra, Helin G. (2023). Metodologi Penelitian. Bali: Intelektual Manifes Media.

Yunita, Feni, Nyayu Khodijah, dan Ermis Suryana. (2022). Analisis Kebijakan Profesionalisme Guru dan Dosen. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 73-81